

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya mengenai penelitian dengan judul “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok”, didapatkan kesimpulan sebagai berikut;

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok rata-rata responden berusia 31 bulan. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden (53,5%) dan mayoritas anak mendapatkan imunisasi yang lengkap yaitu berjumlah 68 responden (79,1%)
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok mayoritas memiliki status gizi normal (87,2%) atau sebanyak 79 responden, status gizi kurus sebanyak 8 responden (9,3%), dan status gizi dengan kategori gemuk hanya 3 responden (3%).
- c. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok memiliki perkembangan dengan kategori sesuai (82,6%) sebanyak 71 responden, namun masih ada yang perkembangannya meragukan sebanyak 15 responden (27,4%).
- d. Terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok *P-value* sebesar 0.009.

V.2. Saran

V.2.1 Bagi Orang Tua

Hendaknya bagi para orang tua atau dapat lebih memperhatikan asupan nutrisi anak, memastikan anak mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang guna tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang ideal, sebagai upaya untuk menghindari kejadian status gizi buruk dan perkembangan menyimpang.

V.2.2 Bagi Institusi Kesehatan dan Pemerintahan

Memberikan program pelatihan bulanan untuk tenaga kesehatan tentang stimulasi perkembangan anak, mengadakan program edukasi bagi orang tua baru tentang pentingnya pola makan sehat dan pemeriksaan status gizi setiap bulan.

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengembangkan topik yang diteliti secara lebih luas dan mendalam dengan melengkapi keterbatasan penelitian yang ada saat ini. Peneliti selanjutnya dapat meneliti hubungan setiap karakteristik dengan variabel dependen yang ada atau dengan faktor lain yang mungkin mempengaruhi, sehingga penelitian tersebut dapat menghasilkan suatu data terbaru. Peneliti selanjutnya bisa juga menggunakan alat ukur perkembangan lain, seperti Denver II yang dimana alat skrining perkembangan ini lebih sensitif dan spesifik.